BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis membuat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh faktor dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada BUMN pengguna SAP di Bandung, yaitu :

1. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi untuk pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi sebesar 0,667, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi. Selanjutnya, dari perhitungan koefisien determinan didapatkan kesimpulan bahwa besar pengaruh dari dukungan manajemen puncak terhadap keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi sebesar 44,49%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi untuk pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,406, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem

informasi akuntansi. Selanjutnya, dari perhitungan koefisien determinan didapatkan kesimpulan bahwa besar pengaruh dari dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 16,48%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi untuk pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,587, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, dari perhitungan koefisien determinan didapatkan kesimpulan bahwa besar pengaruh dari keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 34,46%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi untuk pengaruh dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 0,587, hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, dari perhitungan koefisien determinan didapatkan kesimpulan bahwa besar pengaruh dari dukungan manajemen puncak dan keterlibatan

pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebesar 34,46%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Adapun dari hasil penelitian ini, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu untuk dipertahankan bahkan lebih baik jika dapat ditingkatkan kepuasan pengguna dengan meningkatkan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terutama dalam keterlibatan pengguna dalam menentukan cara memenuhi informasi yang dibutuhkan. Kemampuan pengguna juga perlu lebih ditingkatkan agar pengguna tidak hanya memiliki kemampuan generalis saja tetapi kemampuan spesialis juga dengan lebih banyak mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan sistem SAP terutama pelatihan-pelatihan untuk bahasa asing. Dukungan manajemen puncak pun perlu ditingkatkan terutama dalam hal penyediaan dana agar manajemen puncak dapat lebih cepat menyediakan dana dalam pengembangan sistem.

2. Pihak perusahaan hendaknya memberikan penilaian serta evaluasi kepuasan pengguna sistem secara teratur, konsisten dan berkesinambungan. Jika ada kekurangan terhadap sistem yang digunakan

saat ini dapat dilakukan perbaikan sejak dini sehingga sistem yang digunakan selalu sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis sebaiknya menambah indikator lain melalui teori yang lain. Sehingga diharapkan pernyataan yang ada pada kuesioner dapat mencerminkan variabel yang telah ditentukan. Selain itu juga, dapat menggunakan responden yang lebih luas di perusahaan-perusahaan besar lainnya karena memungkinkan jawaban setiap responden pun akan berbeda.